

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa simpulan yang menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian ini.

1. Literasi keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan pada pelaku UMKM *fashion* di Kabupaten Cilacap, dengan nilai sig. $< 0,05$ yaitu sebesar $0,009 < 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu sebesar $2,735 > 2,012$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman pelaku UMKM mengenai pengelolaan keuangan, produk dan layanan keuangan, serta risiko keuangan, maka semakin besar pula kemampuan dan kemauan mereka dalam mengakses serta memanfaatkan layanan keuangan formal.
2. Pemanfaatan teknologi keuangan (*fintech*) juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan pada UMKM *fashion* di Kabupaten Cilacap, dengan nilai sig. $< 0,05$ yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu sebesar $4,319 > 2,012$. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan *fintech*, seperti sistem pembayaran *digital* dan layanan keuangan berbasis aplikasi, mampu mempermudah pelaku UMKM dalam melakukan transaksi keuangan,

meningkatkan efisiensi usaha, serta memperluas akses terhadap lembaga keuangan formal.

3. Literasi keuangan dan pemanfaatan teknologi keuangan (*fintech*) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan, dengan nilai sig. $< 0,05$ yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $> F$ tabel yaitu sebesar $25,443 > 3,20$. Hal ini menegaskan bahwa peningkatan inklusi keuangan pada UMKM *fashion* di Kabupaten Cilacap tidak hanya ditentukan oleh satu faktor, melainkan merupakan hasil sinergi antara pemahaman keuangan yang baik dan pemanfaatan teknologi keuangan yang optimal. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan *fintech* terhadap inklusi keuangan telah tercapai.

B. Saran

Hasil penelitian ini memiliki beberapa saran praktis yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi berbagai pihak. Bagi pelaku UMKM *fashion* di Kabupaten Cilacap, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya meningkatkan literasi keuangan, khususnya dalam hal pengelolaan keuangan usaha, pemilahan keuangan pribadi dan usaha, serta pemanfaatan produk keuangan formal. Peningkatan literasi keuangan diharapkan dapat membantu pelaku UMKM dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih tepat dan berkelanjutan.

Bagi pemerintah daerah dan instansi terkait, seperti Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM serta PLUT, hasil penelitian ini dapat

dijadikan dasar untuk memperkuat program pendampingan dan pelatihan yang berfokus pada literasi keuangan dan pemanfaatan *fintech*. Program pelatihan yang terintegrasi antara pemahaman keuangan dan penggunaan teknologi *digital* diharapkan mampu meningkatkan inklusi keuangan UMKM secara lebih efektif.

Bagi penyedia layanan keuangan dan *fintech*, temuan penelitian ini menunjukkan perlunya pengembangan produk dan layanan yang lebih sederhana, mudah digunakan, serta sesuai dengan kebutuhan UMKM *fashion*. Selain itu, diperlukan edukasi yang berkelanjutan mengenai manfaat dan keamanan penggunaan *fintech* agar pelaku UMKM semakin percaya dan aktif memanfaatkan layanan keuangan *digital*.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan.

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada UMKM sektor *fashion* di Kabupaten Cilacap, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada seluruh sektor UMKM atau wilayah lain dengan karakteristik yang berbeda.
2. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner, sehingga sangat bergantung pada kejujuran dan pemahaman responden dalam menjawab setiap pernyataan. Kondisi ini memungkinkan adanya bias persepsi yang tidak sepenuhnya dapat dikendalikan oleh peneliti.

3. Terdapat keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian, seperti keterbatasan waktu dan akses peneliti dalam menjangkau seluruh pelaku UMKM *fashion* yang terdaftar sebagai responden.

Selain itu, variabel literasi keuangan dan pemanfaatan teknologi keuangan memberikan sumbangan pengaruh secara bersama-sama sebesar 49,9% terhadap variabel inklusi keuangan. Sementara itu, sebanyak 50,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

